

PENERAPAN METODE HIWAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA MUHAMMADIYAH LIMBUNG PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB

Fatmawati

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia
E-mail Correspondent: fatmawati69@unismuh.ac.id

Abstrak

Penelitian ini menguji pengaruh penerapan metode hiwar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh hasil belajar bahasa Arab, siswa setelah menggunakan model pembelajaran metode hiwar. Untuk menguji pengaruh tersebut, penelitian menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini melibatkan 136 siswa Madrasah Aliyah, yang diberikan angket sebagai instrumen pengumpulan data. Selanjutnya dilakukan tes kepada seluruh responden yang terlibat. Analisis data dengan menilai uji validitas, reliabilitas uji hipotesis dan determinasi, dengan menggunakan teknik korelasi product moment. Hasilnya, diperoleh sebagai berikut: dari hasil korelasi product moment dengan table nilai "r" product moment pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh bahwa $r = 0,825$ lebih besar padar baik itu taraf signifikansi 5% (0,425) dan 1% (0,537) dengan formulasi bandingan yaitu $0,923 \geq 0,374$ dan $0,478$. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif antara penerapan metode hiwar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab di madrasah aliyah.

Kata Kunci: Bahasa Arab; Hasil Belajar; Metode Hiwar

THE APPLICATION OF THE HIWAR METHOD TO THE LEARNING OUTCOMES OF MADRASAH ALIYAH STUDENTS IN ARABIC SUBJECTS

Abstract

This study is examines the effect of the application of the hiwar method on the learning outcomes of class X students in the Arabic language subject at Madrasah Aliyah. The purpose of this study was to determine the magnitude of the influence of students' Arabic learning outcomes after using the hiwar method learning model. To test this effect, research uses experimental methods with a quantitative approach. This research involved 136 students of Madrasah Aliyah, who were given a questionnaire as a data collection instrument. Then a test was carried out on all the respondents involved. Data analysis by assessing the validity test, reliability, hypothesis testing and determination, using the product moment correlation technique. The result is as follows: from the product moment correlation results with the "r" product moment value table at a significance level of 5% and 1% it is obtained that $r = 0.825$ is greater at both the 5% (0.425) and 1% (0.537) significance levels with the comparative

formulation of $0.923 \geq 0.374$ and 0.478 . So it can be concluded that there is a positive influence between the application of the hiwar method on student learning outcomes in Arabic language subjects at madrasah aliyah.

Keywords: *Arabic; Learning Outcomes; Hiwar Method*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pusat pembelajaran untuk memberikan perubahan dalam kehidupan, yang bertujuan memberikan suatu ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diberikan oleh sarana pendidikan. Dengan pendidikan diharapkan pola pikir dan pengetahuan seseorang akan berkembang dan dapat memberikan perubahan ke arah yang lebih baik pada generasi yang akan datang.

Hasan Langgulung dalam 'Athijah menyebutkan pengertian pendidikan Islam ialah proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi utama manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasilnya di akhirat.¹

Hasil pembelajaran merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran. Segala kegiatan pembelajaran muaranya pada tercapainya hasil pembelajaran. Hasil pembelajaran adalah pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan.

Sementara itu, Ibrahim mengatakan bahwa hasil pengajaran merupakan komponen utama yang terlebih dahulu harus dirumuskan guru dalam proses belajar mengajar. Selain itu, Wina Sanjaya mengatakan bahwa hasil pembelajaran dapat membantu. Hasil pembelajaran dapat membantu dalam mendesain system pembelajaran. Artinya dengan hasil yang jelas dapat membantu guru media, sumber belajar, serta dalam menentukan alat evaluasi untuk melihat keberhasilan belajar siswa.

Tujuan hasil belajar untuk dapat menilai hasil dari pencapaian kompetensi dari para peserta didik, untuk dapat memperbaiki proses pembelajaran, dan sebagai bahan yang digunakan untuk penyusunan laporan kemajuan belajar para siswa. Selain itu, penilaian dari hasil belajar bertujuan untuk mendiagnosis bagaimana kesulitan belajar yang dialami para siswa, untuk dapat memberikan umpan balik, atau sebagai perbaikan dari proses belajar-mengajar, dan juga penentu dalam kenaikan kelas.

Menurut Hamzah Uno dalam buku Ensiklopedi Pendidikan, pada tingkat yang umum sekali, hasil pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu keefektifan, efisiensi, dan daya tarik. Keefektifan pembelajaran biasanya diukur dengan tingkat pencapaian pelajar. Ada empat aspek penting yang dapat dipakai untuk mendeskripsikan keefektifan

¹ Mohd. Athijah Al Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan bintang, 1970), h. 18.

pembelajaran, yaitu kecermatan perilaku yang dipelajari, kecepatan untuk kerja, tingkah alih belajar, tingkat retensi dari apa yang dipelajari.²

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu kemampuan individu siswa dan lingkungan. Clark dalam buku *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching* mengatakan bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Disamping dua faktor tersebut terdapat faktor lain yang mempengaruhi, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial, ekonomi, dan faktor fisik serta psikis.

Dalam melakukan pembelajaran, banyak tawaran model, strategi, ataupun metode yang dapat digunakan. Model pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan guru pada saat menyajikan bahan pembelajaran baik secara individual ataupun kelompok. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, seorang guru dalam menentukan materi pelajaran, metode, strategi pembelajaran, alat harus mengetahui berbagai metode. Strategi adalah suatu rencana operasional untuk mencapai sesuatu.³

Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Medan dengan Bapak Jamaluddin Pohan, S.Pd selaku guru bidang studi Bahasa Arab, menyatakan bahwa masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab.

Berdasarkan observasi peneliti pada kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan T.P 2017/2018, saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan metode lama yaitu dengan metode ceramah, hanya beberapa siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Kebanyakan siswa lebih memilih diam dan tidak berperan aktif saat pembelajaran berlangsung. Ini disebabkan adanya rasa takut, bosan, kurang memahami materi, interaksi sesama siswa kurang baik dan pola berpikir kritis anak tidak berkembang, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Ini terlihat ketika diadakan Ujian Tengah Semester banyak diantara mereka mendapatkan nilai di bawah rata-rata hasil belajar siswa yang belum mencapai nilai KKM. Standar nilai KKM mata pelajaran Bahasa Arab yaitu 70.

Bahasa Arab di Madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang dilakukan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Namun saat proses pembelajaran bahasa Arab, ketika para peserta didik memasuki kelas mereka memiliki pengetahuan, kemampuan, dan motivasi yang sangat beragam. Apabila guru masih menggunakan cara pembelajaran yang lama maka akan tercipta pembelajaran satu arah dari guru ke siswa, hal ini akan membuat pembelajaran cenderung monoton.

² Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching* (Ciputat: Ciputat Press, 2010), h.45.

³ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Surabaya: Kencana, 2009), h. 22.

Apalagi materi Bahasa Arab didominasi dengan tampilan peranan guru yang cenderung hanya menjelaskan dan pembelajaran yang berpusat pada buku panduan bahasa Arab. Hal ini mengakibatkan peserta didik merasa jenuh dan menganggap materi tersebut tidak menarik.

Seorang guru perlu menerapkan sebuah metode pembelajaran yang mampu menciptakan proses belajar-mengajar yang efektif. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran bahasa Arab, hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan adanya metode belajar yang efektif, siswa akan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu metode yang ingin diuji keefektifannya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab adalah metode Hiwar.

Metode hiwar merupakan metode percakapan atau dialog yang diajarkan perdialog oleh guru dengan bacaan yang jelas dengan diikuti siswa secara kelompok baru dilakukan dengan meniru secara individu. Metode Hiwar bertujuan untuk melatih lidah anak didik agar terbiasa dan fasih berbicara Bahasa Arab. Metode hiwar dapat menggugah kreativitas peserta didik, sebab dapat merangsang ide-ide kreatif yang dapat tumbuh seiring dengan motivasi yang berkembang dalam diri siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Rendahnya keaktifan siswa terhadap pelajaran Bahasa Arab.
2. Hasil belajar Bahasa Arab siswa rata-rata belum mencapai nilai KKM
3. Kurangnya penerapan metode pembelajaran kooperatif..

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen dengan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa dan variabel bebas yaitu penggunaan metode Hiwar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen.

Tujuan dari penelitian eksperimen adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya.⁴

Dengan cara ini peneliti sengaja membangkitkan timbulnya suatu kejadian atau keadaan, kemudian diteliti bagaimana akibatnya. Dengan kata lain, eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebabakibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeleminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.⁵ Adapun metode dari penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, hlm. 92.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 9.

PEMBAHASAN

Metode hiwar merupakan cara belajar percakapan yang dilakukan dengan cara berbicara silih berganti antara dua pihak atau lebih, melalui tanya jawab mengenai suatu topik yang mengarah pada suatu tujuan. Percakapan ini dapat dilakukan dalam bentuk dialog langsung yang secara aktif melibatkan dua pihak, atau pun hanya salah satu pihak yang aktif sedang pihak lain hanya merespon dengan segenap perasaan, penghayatan dan kepribadiannya.

Berdasarkan pertanyaan yang diajukan kepada responden melalui sebaran angket, diperoleh pilihan jawaban mayoritas dari responden, sebagaimana ditunjukkan pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Mayoritas pilihan jawaban responden

No	Metode	%
1	Siswa lebih aktif dengan metode hiwar	70,71
2	Siswa lebih senang belajar dengan metode hiwar	92,84
2	Metode hiwar memotivasi siswa lebih giat belajar bahasa Arab	64,28%
3	Metode hiwar lebih efektif	57,13%
4	Metode hiwar cocok untuk pelajaran bahasa arab	53,56%
5	Metode hiwar membantu siswa belajar bahasa arab dengan baik dan benar	96,42%
6	Metode hiwar membantu siswa menguasai kosa kata bahasa arab	52,99%
7	Metode hiwar dapat mengembangkan kemahiran siswa dalam berbicara bahasa arab	92,85%

Dari tabel di atas dapat diketahui, pada umumnya siswa setuju dan menerima pembelajaran metode hiwar dengan senang hati. Siswa lebih aktif belajar bahasa Arab dengan bila guru menggunakan metode hiwar. Hal tersebut terlihat bahwa 70,71% siswa mengaku menjadi lebih aktif belajar setelah guru menggunakan metode hiwar. Metode hiwar juga membuat siswa lebih senang belajar bahasa Arab, di mana 92,84 % menyatakan senang belajar bahasa Arab sejak guru menggunakan metode hiwar.

Metode hiwar juga telah meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab. Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa sebanyak 64,28% dari responden siswa menyatakan mereka lebih termotivasi belajar bahasa Arab setelah guru menggunakan metode hiwar. Siswa juga menganggap bahwa metode hiwar lebih efektif untuk mempercepat proses belajar bahasa Arab, di mana sebanyak 57,13% menyatakan metode hiwar efektif dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dalam proses belajar bahasa Ara, sebanyak 53,56% siswa menyatakan bahwa metode hiwar cocok untuk digunakan dalam belajar bahasa Arab. Karena metode hiwar dapat membantu siswa dalam belajar bahasa Arab dengan baik dan benar. Sebanyak 52,99% siswa menyatakan, metode hiwar telah membantu mereka dalam menguasai kota kata bahasa Arab dengan mudah dan cepat. Bahkan hampir seluruh siswa yang menjadi responden yaitu sebanyak 92,85% menyatakan, metode hiwar telah membantu mereka mengembangkan kemahiran dalam berbahasa Arab.

PENUTUP

Berdasarkan urain dalam pembahasan hasil penelitian, dapat dikatakan bahwa metode hiwar sangat penting dalam proses belajar mengajar bahasa Arab. Metode ini memberikan manfaat yang sangat penting bagi siswa yang sedang belajar bahasa Arab, karena memudahkan mereka dalam belajar, baik dalam menghafal kosa kata, mahir dalam bercakap, maupun belajar dengar baik dan benar. Metode hiwar ini juga telah mampu meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam belajar bahasa Arab, karena metode ini mudah dicerna dan diikuti oleh siswa, baik secara individu maupun secara kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Muhammad. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta : Rineka Cipta, 2008.
- Al abrazyi, Mohammad Athijah. Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam. Jakarta: Bulan bintang, 1970.
- Amarodin. Penerapan Metode Hiwar Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keberhasilan Belajar Bahasa Arab Materi Istima' Fil Baiti Siswa Kelas V MI Nashriyah Sumberejo Mranggen Demak (Skripsi, Program Sarjana UIN Walisongo Semarang, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Djamarah, S.B dan Aswan Zain. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Eveline dan Hartini. Teori Belajar dan Pembelajaran. Bogor : Ghalia Indonesia, 2011.
- Hadi, Sutrisno. Metodologi Riset. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Hamdani. Strategi Belajar Mengajar. Bandung : Pustaka Setia, 2011.
- Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandi. Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sudjono, Anas. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Trianto. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Surabaya : Kencana, 2009.
- Kementerian Agama, 2014.

Model Pembelajaran. Medan: Media Persada, 2011.

Sabri, Ahmad. Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching. Ciputat : Ciputat Press, 2010.

Syah, Muhibin. Psikologi Belajar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013.

Suryabrata, Sumadi. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Sudjana, Nana. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010.